

BAB IV

SIMPULAN

Implementasi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) memiliki beberapa dampak terhadap produktivitas perkebunan sawit. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan produktivitas. Dalam program PSR, tanaman tua yang produktivitasnya menurun diganti dengan bibit yang lebih unggul. Bibit ini memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, mencapai 30 sampai 35 ton per hektar, yang berkontribusi pada optimalisasi produktivitas kebun. Selain itu, pemerintah memberikan dukungan finansial dalam bentuk dana hibah sebesar Rp.30.000.000,00 per hektar kebun yang akan diremajakan. Dana hibah ini meringankan beban modal awal dalam melakukan peremajaan. Dengan demikian, melalui implementasi PSR, produktivitas perkebunan sawit dapat menjadi optimal, karena tanaman yang sudah tua dan produktivitasnya menurun dapat diperbarui, sehingga dapat terus menghasilkan buah dalam jumlah yang signifikan.

Program PSR memberikan berbagai manfaat kepada petani sawit, namun demikian partisipasi petani dalam program ini belum mencapai target. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi terjadinya hal ini. Faktor pertama adalah

keterbatasan dana. Dalam melakukan peremajaan, dibutuhkan modal awal yang besar. Meskipun Program PSR memberikan dana hibah, namun sisanya harus dibiayai oleh petani sawit itu sendiri. Sehingga jika dana yang dimiliki petani tidak mencukupi, maka peremajaan tidak dapat dilakukan. Faktor kedua adalah berkurangnya pendapatan. Selama masa peremajaan, kebun sawit tidak akan menghasilkan panen selama tiga sampai empat tahun. Hal ini berarti penghasilan petani akan berkurang atau bahkan hilang selama periode tersebut. Bagi petani yang mengandalkan sumber penghasilannya dari panen sawit, hal ini menjadi beban berat. Faktor ketiga adalah kurangnya informasi terkait PSR. Meskipun Program PSR telah diluncurkan sejak tahun 2016, masih ada petani sawit yang belum mengetahui manfaat yang mereka dapatkan dari program ini, atau bahkan belum mengetahui adanya program ini. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang program ini belum tersebar secara merata ke seluruh petani sawit.